

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PANTI WREDA LANSIA
TERLANTAR
DENGAN PENDEKATAN PADA TATA RUANG
YANG MEMBERDAYAKAN
DI YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:
FIONA PURWANTO
150116056**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PANTI WREDA LANSIA
TERLANTAR
DENGAN PENDEKATAN PADA TATA RUANG
YANG MEMBERDAYAKAN
DI YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:
FIONA PURWANTO
150116056**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PANTI WREDA LANZIA TERLANTAR DENGAN PENEKANAN PADA TATA RUANG YANG MEMBERDAYAKAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FIONA PURWANTO
NPM: 150116056

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.



Ketua Program Studi Arsitektur


Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiona Purwanto

NPM : 150116056

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

PANTI WREDA LANSIA TERLANTAR DENGAN PENEKANAN PADA TATA RUANG YANG
MEMBERDAYAKAN DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Fiona Purwanto

ABSTRAKSI

Panti wreda lansia terlantar di Yogyakarta dirancang dengan penekanan yang didasarkan pada pemberdayaan lansia. Pemberdayaan yang dimaksud adalah agar setiap lansia terlantar yang tinggal di panti wreda ini dapat terus terpacu untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan kemampuan kondisi fisik dan psikisnya. Lansia terlantar yang tinggal di panti wreda ini terbagi atas lansia potensial dan tidak potensial, dimana lansia potensial merupakan lansia yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan produktif, sedangkan lansia tidak potensial, yakni lansia yang sudah tidak bisa lagi melakukan kegiatan yang bersifat produktif. Produktif yang dimaksud dalam UU adalah menghasilkan barang/jasa, tetapi pada perancangan panti wreda ini akan ditekankan produktif dengan pengertian bahwa lansia potensial maupun tidak potensial diharapkan terus melakukan aktivitas/kegiatan sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Pendekatan arsitektur yang digunakan dalam perancangan adalah arsitektur psikologis. Rumusan permasalahan pada panti wreda lansia terlantar adalah bagaimana wujud perancangan panti wreda yang dapat memberdayakan penghuninya, terdiri dari lansia potensial dan tidak potensial, melalui pengolahan ruang luar dan ruang dalam. Penekanan pengolahan ruang pemberdayaan lansia terkhusus pada aspek-aspek dari lansia potensial dan tidak potensial yang dapat dikembangkan, sehingga perancangan panti wreda lansia terlantar di Yogyakarta berbasis pada pemberdayaan lansia potensial dan lansia tidak potensial dengan tata ruang yang membuat lansia tetap aktif/produktif dari sisi kondisi fisik ataupun psikis.

Kata kunci: panti wreda, lansia terlantar, pemberdayaan, lansia potensial, lansia tidak potensial, arsitektur psikologis

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya kepada saya dalam menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan *Panti Wreda Lansia Terlantar dengan Penekanan pada Tata Ruang yang Memberdayakan di Yogyakarta* dengan baik dan lancar.

Penulisan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan yusidium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch. selaku dosen pembimbing dalam penulisan LKPPA, yang telah membimbing, menyemangati, menginspirasi dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membekali, dan membimbing kami dengan ilmu selama proses belajar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Papi, Mami, Aldo, dan Irene, keluarga saya yang selalu menjadi support terbesar saya dalam menjalani dunia perkuliahan dari awal memasuki dunia perkuliahan hingga masa-masa akhir perkuliahan saya, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada saya.
4. Sobat receh we bare bears, Imelda dan Luviani, yang selalu menemani penulisan tugas akhir ini via line *call* dari matahari terbit hingga tenggelam, yang kerecehannya dapat menjadi penghibur dan penyemangat dalam proses penulisan tugas akhir ini.
5. Sobat ambisi, Kitti, Bastian, dan Wiliam, yang ambisinya tak pernah berkesudahan, sehingga memotivasi saya untuk tak pernah berhenti ambisi dalam kehidupan perkuliahan serta penulisan tugas akhir ini.

6. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Cecilia Kitti, selaku partner perkuliahan dari jaman maba hingga bangkotan, yang selalu menjadi tempat berkonsultasi tentang dunia kehidupan maupun akademik, serta pergosipan.
7. Teman-teman 1 dosen pembimbing penulisan tugas akhir, Kitti, Michelle, Wenni, Grace, Surya, Kak Tanto, Kak Agus, dan Malvin, yang telah menjadi teman berdiskusi selama proses penulisan tugas akhir ini.
8. Serta kepada teman-teman yang belum saya sebutkan namanya, mohon maaf tidak dapat tertulis pada halaman ini karena begitu banyaknya.

Akhir kata, penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran yang dapat membangun bagi perkembangan ke depannya. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,

Fiona Purwanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR DIAGRAM/GRAFIK.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK.....	1
1.1.1 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN.....	5
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	7
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	8
1.3.1 TUJUAN	8
1.3.2 SASARAN	8
1.4 LINGKUP STUDI.....	8
1.4.1 MATERI STUDI.....	8
1.4.1.1 LINGKUP <i>SPATIAL</i>	9
1.4.1.2 LINGKUP SUBSTANSIAL.....	9
1.4.1.3 LINGKUP TEMPORAL	9
1.4.2 PENDEKATAN STUDI	9

1.5 METODE STUDI.....	9
1.5.1 POLA PROSEDURAL	9
1.5.2 TATA LANGKAH	11
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	12
1.7 KEASLIAN PENULISAN	13
BAB II TINJAUAN MENGENAI PANTI WREDA DI YOGYAKARTA	
2.1 PENGERTIAN PANTI WREDA.....	15
2.2 KLASIFIKASI PANTI WREDA DI YOGYAKARTA.....	15
2.2.1 BERDASARKAN TINGKAT BANGUNAN	15
2.2.2 BERDASARKAN MASSA DAN ZONASI BANGUNAN.....	16
2.3 PELAKU PADA PANTI WREDA DI YOGYAKARTA.....	21
2.3.1 LANSIA	21
2.3.1.1 USIA DAN PERSYARATAN	21
2.3.1.2 PENGELOMPOKKAN	22
2.3.1.3 PERMASALAHAN.....	22
2.3.1.4 KEBUTUHAN.....	23
2.3.1.5 KEPRIBADIAN	23
2.3.2 STAFF.....	23
2.4 JENIS PELAYANAN DAN KEGIATAN PADA PANTI WREDA DI YOGYAKARTA	25
2.5 KESIMPULAN MENGENAI PANTI WREDA DI YOGYAKARTA ..	26

2.6 TINJAUAN TENTANG KOTA YOGYAKARTA	28
2.6.1 TINJAUAN UMUM SITE DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEBUTUHAN PANTI WREDA DI YOGYAKARTA	31
2.6.2 PEMILIHAN SITE BANGUNAN PANTI WREDA	35
2.6.2.1 KRITERIA PEMILIHAN LOKASI	35
2.6.2.2 PEMILIHAN SITE	36
2.6.2.3 <i>SCORING</i> SITE	40
2.6.2.4 KONDISI SITE TERPILIH	41
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
3.1 TINJAUAN PANTI WREDA	46
3.1.1 GOLONGAN LANSIA PADA PANTI WREDA	46
3.1.2 KLASIFIKASI JENIS PANTI WREDA	49
3.2 PENGERTIAN LANSIA	51
3.2.1 PENGERTIAN LANSIA POTENSIAL	51
3.2.2 PENGERTIAN LANSIA TIDAK POTENSIAL	51
3.3 KESEJAHTERAAN LANSIA	51
3.3.1 FAKTOR YANG MENURUNKAN KESEJAHTERAAN LANSIA	51
3.3.2 FAKTOR YANG MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA	53
3.4 TINJAUAN KEBUTUHAN PANTI WREDA UNTUK PEMBERDAYAAN	55
3.4.1 PEMBERDAYAAN LANSIA POTENSIAL	55
3.4.1.1 SPIRITUAL	55
3.4.1.2 SOSIAL	55

3.4.1.3 KETERAMPILAN	56
3.4.1.4 FISIK	56
3.4.2 PEMBERDAYAAN LANSIA TIDAK POTENSIAL.....	56
3.4.2.1 SPIRITUAL.....	56
3.4.2.2 SOSIAL	56
3.5 PENDEKATAN RUANG SECARA PSIKOLOGI	57
3.6 PENGOLAHAN TATA RUANG MELALUI SUPRASEGMENT ARSITEKTUR	57
3.6.1 UNSUR HORIZONTAL.....	57
3.6.2 UNSUR VERTIKAL	60
3.6.3 BENTUK DAN ELEMEN.....	61
3.6.4 TEKSTUR.....	63
3.6.5 WARNA.....	63
3.6.6 SKALA.....	68
3.6.7 BUKAAN.....	69
3.6.8 SIRKULASI.....	70
3.6.9 HUBUNGAN SPASIAL.....	71
3.6.10 ORGANISASI SPASIAL	71
3.7 STANDAR ANTROPOMETRI DAN ELEMEN DESAIN BANGUNAN BAGI LANSIA.....	72
3.7.1 ANTROPOMETRI.....	72
3.7.2 STANDAR ELEMEN DESAIN BANGUNAN	76

**BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI
WREDA YANG MEMBERDAYAKAN DI YOGYAKARTA**

4.1 PENGANTAR PROYEK	95
4.2 ANALISIS PELAKU	96
4.3 ANALISIS KEGIATAN	99
4.4 ANALISIS RUANG	105
4.4.1 KEBUTUHAN RUANG	105
4.4.2 BESARAN RUANG	112
4.5 ANALISIS HUBUNGAN ANTAR RUANG	121
4.5.1 HUBUNGAN ANTAR RUANG MAKRO	121
4.5.2 HUBUNGAN ANTAR RUANG MIKRO	122
4.6 ANALISIS TAPAK	126
4.6.1 LINGKUNGAN	126
4.6.2 DIMENSI	130
4.6.3 KONTUR	131
4.6.4 DRAINASE	133
4.6.5 VEGETASI	136
4.6.6 SIRKULASI	140
4.6.7 <i>VIEW FROM SITE</i>	142
4.6.8 <i>VIEW TO SITE</i>	144
4.6.9 KEBISINGAN	146
4.6.10 ANGIN	147
4.6.11 LINTASAN MATAHARI	148
4.6.12 UTILITAS	150

4.6.13 ANALISA SINTESA <i>SITE</i> DAN ZONING	152
4.7 PENEKANAN DESAIN	155
4.7.1 ASPEK SIFAT RUANG PEMBERDAYAAN LANSIA	155
4.7.1.1 KEDAMAIAN DIRI.....	155
4.7.1.2 REKREATIF	155
4.7.1.3 <i>SKILL</i>	156
4.7.1.4 AKTIF.....	156
4.7.2 TATA RUANG UNTUK PEMBERDAYAAN LANSIA MELALUI PENGOLAHAN SUPRASEGMEN ARSITEKTUR YANG DIDASARKAN ARSITEKTUR PSIKOLOGI (PENEKANAN DESAIN).....	156
4.7.2.1 LANSIA POTENSIAL.....	156
4.7.2.1.1 <i>STATIC SPACE: VERTICALLY FORM</i>	157
4.7.2.1.2 <i>DYNAMIC SPACE: INVITING-CENTERED SPACE</i>	160
4.7.2.1.3 <i>DYNAMIC SPACE: HORIZONTALLY EXPANDED SPACE</i>	163
4.7.2.1.4 <i>DYNAMIC SPACE: SPACIOUSNESS SPACE</i>	166
4.7.2.2 LANSIA TIDAK POTENSIAL.....	169
4.7.2.2.1 <i>STATIC SPACE AND VERTICALLY FORM</i> ..	169
4.7.2.2.2 <i>DYNAMIC SPACE AND INVITING-CENTERED SPACE</i>	171
4.7.3 TATA RUANG SECARA UMUM DIDASARKAN ARSITEKTUR PSIKOLOGI.....	173

4.8 ANALISIS STRUKTUR	176
4.8.1 <i>SUB STRUCTURE</i>	176
4.8.2 <i>UPPER STRUCTURE</i>	177
4.9 ANALISIS UTILITAS	177
4.9.1 DISTRIBUSI AIR BERSIH	177
4.9.2 SISTEM DISTRIBUSI AIR KOTOR DAN DRAINASE	177
4.9.3 SISTEM DISTRIBUSI PEMBUANGAN SAMPAH	178
4.9.4 SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL	178
4.9.5 SISTEM JARINGAN PENANGKAL PETIR	179
4.9.6 SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN DAN EVAKUASI BENCANA	178
4.9.7 SISTEM PENCAHAYAAN	179
4.9.8 SISTEM PENGHAWAAN	179
4.9.9 JARINGAN LISTRIK	179

**BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI WREDA
YANG MEMBERDAYAKAN DI YOGYAKARTA**

5.1 KONSEP PERENCANAAN	180
5.1.1 LOKASI	180
5.1.2 SITE	180
5.1.3 SIRKULASI	180
5.1.4 MAIN ENTRANCE	181
5.1.5 ZONING	181
5.1.6 SUPRASEGMEN ARSITEKTUR	181
5.1.7 GUBAHAN MASSA	181

5.1.8 BENTUK MASSA.....	181
5.1.9 STRUKTUR.....	181
5.1.10 MATERIAL	182
5.1.11 UTILITAS	182
5.2 KONSEP PERANCANGAN	184
5.2.1 TATANAN TEMPAT TINGGAL.....	184
5.2.2 TATANAN AREA PEMBERDAYAAN	184
5.2.3 RUANG-RUANG DENGAN ASPEK PEMBERDAYAAN ..	184
DAFTAR PUSTAKA	187
DAFTAR KEBIJAKAN	189
DAFTAR REFERENSI	190

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Umur Penduduk Indonesia 2017.....	2
Gambar 1. 2 Persentase Penduduk Lansia di Indonesia Tahun 2017	2
Gambar 2. 1 PSTW: Unit Wisma Lansia, 1 Tingkat (Kiri) dan Kantor Staff, 2 Tingkat (Kanan).....	15
Gambar 2. 2 Panti Wreda Hanna: Tampak Depan Bangunan, 1 Tingkat (Kiri) dan Area Kantor Staff yang Tergabung dengan Tempat Tinggal Lansia, 1 Tingkat (Kanan).....	16
Gambar 2. 3 Situasi Bangunan PSTW	16
Gambar 2. 4 Deretan Unit Wisma (Kiri Atas), Tampak Depan Unit Wisma (Kanan Atas), Interior Area Makan dan Kamar Tidur (Kiri Tengah), Area Menonton TV (Kanan Tengah), Area MCK (Kiri Bawah), Area Duduk-Duduk (Kanan Bawah)	17
Gambar 2. 5 Ruang Perawatan Khusus PSTW Abiyasa Pakem	17
Gambar 2. 6 Bangunan Utama PSTW Abiyasa Pakem (2 tingkat).....	18
Gambar 2. 7 Deretan Ruang Keterampilan dan Poliklinik (Kiri Atas), Interior Poliklinik (Kanan Atas), Interior Ruang Keterampilan (Kiri Bawah), Area Masuk Ruang Keterampilan dari Sisi Lain (Kanan Bawah).....	19
Gambar 2. 8 Halaman Depan PSTW Abiyasa Pakem	19
Gambar 2. 9 Situasi Bangunan Panti Wreda Hanna	20
Gambar 2. 10 Area Ruang Tamu Sisi Timur (Kiri Atas), Area Ruang Tamu yang Bersebelahan dengan Kantor Staff (Kanan Staff), Sudut Pandang dari Ruang Tamu Menuju Kamar Penghuni (Kiri Bawah), Sudut Pandang dari Ruang Tamu Menuju Area Duduk-Duduk).....	20
Gambar 2. 11 Sirkulasi Sisi Selatan Bangunan untuk Menuju Kamar Penghuni di Sisi Barat-Timur (Kiri Atas), Sirkulasi Antar Kamar Penghuni (Kanan Atas), Sirkulasi Menuju Kamar Penghuni Sisi Barat (Kiri Bawah), Kamar Penghuni (Kanan Bawah).....	21
Gambar 2. 12 Bagan Organisasi Staff PSTW	24
Gambar 2. 13 Peta Wilayah Administrasi Provinsi D.I.Y.	28
Gambar 2. 14 Pembagian Kota Yogyakarta Secara Administratif	30

Gambar 2. 15 Tampak Atas Lokasi PSTW Abiyasa Pakem (2018)	31
Gambar 2. 16 Tampak Atas Lokasi Panti Wredha Perandan.....	32
Gambar 2. 17 Tampak Atas Lokasi Panti Wreda Hanna (2018).....	32
Gambar 2. 18 Tampak Atas Lokasi Panti Jompo Budhi Dharma	33
Gambar 2. 19 Tampak Atas Lokasi PSTW Budhi Luhur	33
Gambar 2. 20 Tampak Atas Lokasi PSTW Abiyasa Pakem (2018)	34
Gambar 2. 21 Tampak Atas Lokasi Panti Wredha Perandan, Panti.....	34
Gambar 2. 22 Tampak Atas Lokasi PSTW Budhi Luhur (2018) Beserta.....	35
Gambar 2. 23 Lokasi Bangunan Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit) di Yogyakarta (2018)	36
Gambar 2. 24 RDTR dan Peraturan Zonasi Kecamatan Umbulharjo	37
Gambar 2. 25 Alternatif Site 1 (Jl. Gendeng Cantel).....	38
Gambar 2. 26 Pemetaan Lokasi Rumah Sakit dengan Site 1	38
Gambar 2. 27 Alternatif Site 2 (Jl. Batikan)	39
Gambar 2. 28 Pemetaan Lokasi Rumah Sakit dengan Site 2.....	39
Gambar 2. 29 Pemetaan Lokasi Rumah Sakit dengan Site	41
Gambar 2. 30 Pemetaan Lokasi Gereja dengan Site	42
Gambar 2. 31 Pemetaan Lokasi Masjid dengan Site.....	42
Gambar 2. 32 Pemetaan Lokasi Vihara dengan Site	42
Gambar 2. 33 Pemetaan Pura dengan Site	43
Gambar 2. 34 Pemetaan Lokasi Makam dengan Site	43
Gambar 2. 35 Pemetaan Lokasi Bangunan Budaya dan Hiburan (Museum, Kebun Binatang, dan Taman Hiburan)	43
Gambar 2. 36 Peta Rencana Pola Ruang Site Terpilih.....	44
Gambar 2. 37 Tabel Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta	45
Gambar 3. 1 Pendefinisian Bidang Dasar (Kiri) dan Zona Spasial (Kanan)	58
Gambar 3. 2 Bidang Dasar yang Diangkat.....	58
Gambar 3. 3 Tingkat Kemenerusan Visual dan Spasial yang Dipertahankan	58
Gambar 3. 4 Tepi Area Terbentuk dengan Jelas (Kiri) dan Kemenerusan Visual Dipertahankan (Kanan)	58
Gambar 3. 5 Kemenerusan Visual dan Spasial Terinterupsi.....	58
Gambar 3. 6 Penurunan Sebagian Bidang Dasar yang Kemudian Dipertegas	59

Gambar 3. 7 Interupsi pada Bidang atau Lantai Dasar	59
Gambar 3. 8 Pembuatan Transisi untuk Menciptakan Kemenerusan	59
Gambar 3. 9 Bidang Atas Mendefinisikan Suatu Area dengan Ruang Antara Dirinya Sendiri dengan Bidang Lantai Dasarnya.....	59
Gambar 3. 10 Batas-Batas Volume yang Didefinisikan Akan Diperkuat Secara Visual	59
Gambar 3. 11 Ketinggian Relatif Bidang Terhadap Tinggi Badan dan Garis Pandang.....	60
Gambar 3. 12 Bentuk Tabung dan Bangunan Sirkular	61
Gambar 3. 13 Kubus/Persegi dan Piramida/Persegi+Segitiga	61
Gambar 3. 14 Bangunan dengan Bentuk Kubus dan Pyramid.....	61
Gambar 3. 15 Ruang yang Didominasi Elemen Vertikal.....	62
Gambar 3. 16 Pada Gambar di Atas, Garis Horizontal Menjadi yang Dominan ..	62
Gambar 3. 17 Pada Ruang di Atas Menagndung Elemen Lengkung.....	62
Gambar 3. 18 Ruang yang Didesain dengan Elemen <i>Sharp Angled Lines</i>	63
Gambar 3. 19 Teori Roda Warna	67
Gambar 3. 20 Skala Akrab	68
Gambar 3. 21 Skala Wajar	68
Gambar 3. 22 Skala Megah.....	68
Gambar 3. 23 Bentuk Ruang Sirkulasi Tertutup, Terbuka pada	70
Gambar 3. 24 Standar Antropometri Pengguna Kursi Roda.....	72
Gambar 3. 25 (2 dari Kiri) Standar Jangkauan Lansia Ke Arah Depan Jika Tidak Terdapat Halangan, (Kanan) Standar Jangkauan Lansia Ke Arah Depan Jika Terdapat Halangan	73
Gambar 3. 26 (2 dari Kiri) Standar Jangkauan Lansia Ke Arah Samping Jika Tidak Terdapat Halangan, (Kanan) Standar Jangkauan Lansia Ke Arah Samping Jika Terdapat Halangan	73
Gambar 3. 27 Tinggi Jangkauan Berdasarkan Tujuannya	74
Gambar 3. 28 Standar Area Aktvitas pada Bidang Atas Bagi	74
Gambar 3. 29 (Kiri) Standar Lebar Jalur, (Kanan) Contoh Pemasangan Bibir Jalur pada Tepian Terbuka Jalur).....	75
Gambar 3. 30 (Kiri) Perbedaan <i>Leveling</i> Sebelum Dimiringkan,.....	76

Gambar 3. 31 Ambang Batas Pintu yang Dimiringkan	77
Gambar 3. 32 Standar Ramp Bagi Lansia	78
Gambar 3. 33 Standar <i>Landing Entrance</i> pada <i>Ramp</i>	79
Gambar 3. 34 Standar Koridor	80
Gambar 3. 35 Standar Lebar Koridor Bagi Pengguna Kursi Roda	80
Gambar 3. 36 Standar Koridor Bagi Pengguna Tongkat Bantu.....	81
Gambar 3. 37 Standar Pintu Bagi Lansia	81
Gambar 3. 38 (Atas) Standar pada Pintu Geser, (Bawah) Standar pada Pintu Biasa	82
Gambar 3. 39 Standar Ketinggian Gagang Pintu, Saklar, dan Stop Kontak.....	83
Gambar 3. 40 Standar Bukaan Jendela Terhadap Pengguna Kursi Roda	83
Gambar 3. 41 Standar Tangga dan Handrail pada Tangga	85
Gambar 3. 42 Standar Lift Bagi Pengguna Kursi Roda	86
Gambar 3. 43 Standar Ukuran Font Huruf dan Simbol pada <i>Signage</i>	87
Gambar 3. 44 Standar pada Toilet.....	88
Gambar 3. 45 (Atas) Standar Wastafel pada Pengguna Tongkat Bantu Jalan, (Bawah) Standar.....	89
Gambar 3. 46 Contoh dan Standar Kamar Mandi Bagi Pengguna Kursi Roda	90
Gambar 3. 47 Standar Ruang <i>Shower</i>	90
Gambar 3. 48 Contoh Ruang Shower Bagi Lansia	91
Gambar 3. 49 Contoh <i>Bath Tub</i> Bagi Lansia	91
Gambar 3. 50 Standar Ruang Kerja pada Dapur Bagi Pengguna Kursi Roda	92
Gambar 3. 51 (Atas) Contoh Layout Ruang Tamu, (Bawah) Contoh Layout Kamar Tidur.....	93
Gambar 3. 52 Standar Ketinggian Rak dan Rak Baju Bagi Lansia	94
Gambar 4. 1 Analisis dan Foto Kondisi Eksisting <i>Site</i>	128
Gambar 4. 2 Analisis Tanggapan Terhadap Lingkungan <i>Site</i>	129
Gambar 4. 3 Contoh Ilustrasi: Pemberian Jarak pada Tepi Site Utara dan Selatan Agar Tidak Menciptakan Kesan Menghimpit pada Sisi Utara dan Selatan Site.	129
Gambar 4. 4 Kondisi Eksisting Dimensi <i>Site</i>	130
Gambar 4. 5 Analisis Tanggapan Terhadap Dimensi <i>Site</i>	131
Gambar 4. 6 Kondisi Eksisting Kontur <i>Site</i>	131

Gambar 4. 7 Contoh Ilustrasi: Tanggapan Pengolahan Kontur <i>Site</i> dengan Teknik Pengolahan <i>Cut</i> dan <i>Fill</i>	132
Gambar 4. 8 Kondisi Eksisting Drainase pada <i>Site</i> dan Sekitar	133
Gambar 4. 9 Rencana Drainase <i>Site</i> pada Kecamatan Umbulharjo.....	134
Gambar 4. 10 (Kiri) Saluran Drainase dengan Tutup Beton, (Kanan) Saluran Drainase Terbuka	134
Gambar 4. 11 Analisis Tanggapan Terhadap Drainase pada <i>Site</i>	135
Gambar 4. 12 Contoh Ilustrasi: Saluran Drainase Ramah Lingkungan (Bioswale)	135
Gambar 4. 13 Kondisi Eksisting Vegetasi pada <i>Site</i>	136
Gambar 4. 14 Ketinggian Tanaman Terhadap Tinggi Manusia.....	137
Gambar 4. 15 Vegetasi Dapat Digunakan untuk Mengartikulasikan Ruang	137
Gambar 4. 16 Volume, Kepadatan, dan Jenis Tanaman Mempengaruhi Skala dan Fungsi Ruang	137
Gambar 4. 17 Penataan dan Volume Vegetasi Terhadap Kesan Ruang yang Ditimbulkan.....	138
Gambar 4. 18 Pengolahan Vegetasi secara <i>Floorscapes</i> dan <i>Ceilingscapes</i>	138
Gambar 4. 19 Contoh Penataan Vegetasi.....	139
Gambar 4. 20 Kondisi Eksisting Sirkulasi pada <i>Site</i>	140
Gambar 4. 21 Analisis Tanggapan Terhadap Penataan Sirkulasi pada <i>Site</i>	141
Gambar 4. 22 Kondisi Eksisting <i>View from Site</i>	142
Gambar 4. 23 Analisis Tanggapan Terhadap Pengolahan Vegetasi/Elemen Arsitektur pada Analisis <i>View from Site</i>	143
Gambar 4. 24 Contoh Pengolahan Karakter Visual <i>from Site</i> terhadap Lingkungan Perumahan Warga, dari Kesan Terpisah hingga Kemenerusan Visual.....	143
Gambar 4. 25 Kondisi Eksisting <i>View to Site</i>	144
Gambar 4. 26 Analisis Tanggapan Terhadap Pengolahan Vegetasi/Elemen Arsitektur pada Analisis <i>View to Site</i>	145
Gambar 4. 27 Contoh Kesan Visual pada Bangunan Bagi Umum	145
Gambar 4. 28 Contoh Kesan Visual <i>Entrance</i> Bagi Pihak Tertentu.....	145
Gambar 4. 29 Kondisi Eksisting Kebisingan di Sekitar <i>Site</i>	146
Gambar 4. 30 Analisis Tanggapan Terhadap Kebisingan di Sekitar <i>Site</i>	147

Gambar 4. 31 Kondisi Eksisting Angin yang Melalui <i>Site</i>	147
Gambar 4. 32 Kondisi Eksisting Lintasan Matahari pada <i>Site</i>	148
Gambar 4. 33 Analisis Tanggapan Terhadap Lintas Matahari pada <i>Site</i>	149
Gambar 4. 34 Kondisi Eksisting Lintasan Matahari pada <i>Site</i>	150
Gambar 4. 36 Rencana Evakuasi Bencana yang dapat Dijangkau dari <i>Site</i>	150
Gambar 4. 36 Peningkatan Jaringan pada <i>Site</i> dan Daerah Sekitarnya.....	151
Gambar 4. 37 Analisa Sintesa <i>Site</i>	152
Gambar 4. 38 Penataan Zonasi pada Bangunan Panti Wreda.....	154
Gambar 4. 40 Contoh Ilustrasi: Pendefinisian Zoning dan Kesan	158
Gambar 4. 40 Contoh Ilustrasi: Pendefinisian Zoning dan Kesan	158
Gambar 4. 41 Contoh Ilustrasi: Peningkatan/Penurunan Bidang.....	158
Gambar 4. 42 Contoh Ilustrasi: Kesan Vertikal/Statik Ruang.....	159
Gambar 4. 43 Contoh Ilustrasi: Skala pada Ruang	159
Gambar 4. 44 Contoh Ilustrasi Bukaan pada Bidang Atas Ruang	159
Gambar 4. 46 Contoh Ilustrasi: Bukaan pada Bidang Atas	160
Gambar 4. 46 Contoh Ilustrasi: Area yang Terpusat.....	161
Gambar 4. 47 Contoh Ilustrasi: Kesan Psikologi Pergerakan	161
Gambar 4. 48 Contoh Ilustrasi: Kesan Psikologi Pergerakan	161
Gambar 4. 49 Contoh Ilustrasi: Kesan Psikologi Pergerakan	162
Gambar 4. 50 Contoh Ilustrasi: Kesan Psikologi Pergerakan	162
Gambar 4. 51 Contoh Ilustrasi: Pengolahan Bidang Atas dan Dasar Horizontal, Area Pergerakan (Tengah, <i>Curve</i>) dan Area Produktif (Sisi Kiri dan Kanan)....	164
Gambar 4. 52 Contoh Ilustrasi: Pengolahan <i>Pattern</i> 3 Dimensi.....	164
Gambar 4. 53 Contoh Ilustrasi: (Kiri) Jalur <i>Curvilinear</i> pada.....	165
Gambar 4. 54 Contoh Ilustrasi: Pola Visual dengan Warna	165
Gambar 4. 55 Contoh Ilustrasi: Interupsi Bidang Dasar	166
Gambar 4. 56 Contoh Ilustrasi: Pendefinisian pada Pembagian Area Kegiatan dengan Interupsi pada Bidang Dasar (Dibantu dengan Transisi untuk Akses)...	166
Gambar 4. 57 Contoh Ilustrasi: Pendefinisian Bidang Horizontal, Baik secara Visual (Zoning dengan Pola Visual dengan Bentuk <i>Curvilinear</i> maupun <i>Angled Lines</i>) atau secara 3 dimensi (Pengolahan Bidang Horizontal dan Vertikal).....	167

Gambar 4. 58 Contoh Ilustrasi: Zoning dengan Penegasan Pola Visual pada Bidang Horizontal (Visual Berupa Linear/Sharp Angled Lines/Curvilinear)	168
Gambar 4. 59 Contoh Ilustrasi: Area Zonasi Dapat Dipertegas.....	168
Gambar 4. 60 Contoh Ilustrasi: Pendefinisian Zoning dan Kesan Psikologi dengan Pengolahan Bidang Atas Ruang	169
Gambar 4. 61 Contoh Ilustrasi: Derajat Keterbukaan Terhadap.....	170
Gambar 4. 62 Contoh Ilustrasi: Derajat Keterbukaan Pelingkup.....	170
Gambar 4. 63 Contoh Ilustrasi: Keterbukaan pada Langit-	170
Gambar 4. 64 Contoh Ilustrasi: Kesan Psikologi Pergerakan	171
Gambar 4. 65 Contoh Ilustrasi: Jalur Menuju Area Diperkuat	172
Gambar 4. 66 Contoh Ilustrasi: Bidang Langit-Langit dengan.....	173
Gambar 4. 67 Contoh Ilustrasi: Mural pada Plafon Kamar	173
Gambar 4. 68 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna pada Ruang Makan.....	174
Gambar 4. 69 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna Hangat dengan Netral.....	174
Gambar 4. 70 Contoh Ilustrasi: Ruang Baca Kombinasi Warna Dingin dan Netral	174
Gambar 4. 71 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna Hangat dan Warna Segmen pada Koridor.....	175
Gambar 4. 72 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna Komplementer dan Hangat pada Ruang Periksa.....	175
Gambar 4. 73 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna Hangat dan Elemen Lengkung pada Koridor & Ruang Tunggu.....	176
Gambar 4. 74 Contoh Ilustrasi: Penggunaan Warna Dingin pada Ruang Terapi	176
Gambar 4. 75 Skema Distribusi Air Kotor dan Drainase.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial DIY 2017	3
Tabel 1. 2 Rekap Panti Asuhan Swasta di DIY Berdasarkan Jenis Pelayanannya Tahun 2017 (Panti Swasta)	4
Tabel 1. 3 Rekap Daya Tampung Balai Dinas Sosial untuk Lansia (No. 6) DIY Tahun 2017 (Balai Pemerintah)	4
Tabel 1. 4 Kegiatan yang Sudah Berjalan di Panti PSTW Abiyoso (Panti Pemerintah) dan Panti Wreda Hanna (Panti Swasta) di Yogyakarta	6
Tabel 1. 5 Kesadaran Pengurus Panti Terkait Pemberdayaan Lansia Potensial dan Lansia Tidak Potensial pada PSTW Abiyoso dan Panti Wreda Hanna di Yogyakarta	6
Tabel 1. 6 Beberapa Penulisan Mengenai Tempat Tinggal Lansia di Yogyakarta	14
Tabel 2. 1 Survei dan Wawancara Penulis Terkait Tempat Tinggal yang Didasarkan Penggolongan Lansia.....	28
Tabel 2. 2 Luas Wilayah Provinsi D.I.Y. (2018)	29
Tabel 2. 3 Angka Harapan Hidup Penduduk di Provinsi D.I.Y. (2017)	30
Tabel 2. 4 <i>Scoring Site</i>	40
Tabel 3. 1 Golongan Lansia Berdasar Kebutuhan Tempat Tinggal, Usia, Kemampuan, dan Jenis Aktivitas.....	47
Tabel 3. 2 Sifat Warna Terhadap Katgeroi Sensasi Terhadap Kulit, Perasaan Spasial, Segi Kesehatan, Orientasi Waktu, dan Tipe Ruang.....	66
Tabel 3. 3 Penggunaan Warna Terhadap Ruang-Ruang	67
Tabel 4. 1 Analisis Pelaku.....	99
Tabel 4. 2 Alur Kegiatan Pelaku Pengelola	101
Tabel 4. 3 Alur Kegiatan Pelaku Jabatan Fungsional	102
Tabel 4. 4 Alur Kegiatan Pelaku Tenaga Medis	103
Tabel 4. 5 Alur Kegiatan <i>Head of Department of Facilities</i>	103
Tabel 4. 6 Alur Kegiatan Pelaku Penghuni	104
Tabel 4. 7 Alur Kegiatan Pelaku Pengunjung	105
Tabel 4. 8 Kebutuhan Ruang Pengelola	107
Tabel 4. 9 Kebutuhan Ruang Kerja Jabatan Fungsional	107

Tabel 4. 10	Kebutuhan <i>Health-Care Center</i>	108
Tabel 4. 11	Kebutuhan <i>Resident Facilities and Care</i>	109
Tabel 4. 12	Kebutuhan Hunian Lansia.....	110
Tabel 4. 13	Kebutuhan Ruang <i>Outdoor</i>	111
Tabel 4. 14	Kebutuhan Ruang Utilitas	111
Tabel 4. 15	Analisis Besaran Ruang Penerima	112
Tabel 4. 16	Analisis Besaran Ruang Kantor Pengelola & Jabatan Fungsional ..	113
Tabel 4. 17	Analisis Besaran Ruang <i>Service</i>	113
Tabel 4. 18	Analisis Besaran Ruang <i>Health-Care Center</i> (Pekerja)	114
Tabel 4. 19	Analisis Besaran Ruang <i>Health-Care Center</i> (Pasein + Klinik).....	115
Tabel 4. 20	Analisis Besaran Ruang Hunian Tenaga Medis.....	116
Tabel 4. 21	Analisis Besaran Ruang Hunian Lansia.....	117
Tabel 4. 22	Analisis Besaran Ruang <i>Resident Facilities & Care</i>	118
Tabel 4. 23	Analisis Besaran Ruang Utilitas	118
Tabel 4. 24	Analisis Besaran Ruang Parkir	119
Tabel 4. 25	Analisis Besaran Ruang Parkir	120
Tabel 4. 26	Hubungan Antar Ruang Makro.....	121
Tabel 4. 27	Hubungan Antar Ruang Mikro	125

DAFTAR DIAGRAM/GRAFIK

Diagram 1. 1 Diagram Tata Langkah.....	11
--	----